

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI PESERTA DIDIK DI SDN KLAKAHREJO I/578 SURABAYA

**Cholida Ratukusuma Dianne
Murtadlo**

Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
cholida.19088@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kepemimpinan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya. Perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan keterampilan membaca peserta didik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden utama adalah Kepala Sekolah, Kepala perpustakaan sekolah, guru literasi dan peserta didik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Singkatnya, pengelolaan perpustakaan sekolah SDN Klakahrejo I/578 Surabaya berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Dengan pengelolaan yang baik, pemilihan koleksi yang tepat dan kegiatan yang menarik, perpustakaan sekolah dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi siswa dan mendukung pengembangan keterampilan literasi mereka.

Kata kunci : Pendidikan, perpustakaan, Manajemen pendidikan, Literasi Peserta Didik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the role and leadership of the school library in increasing student literacy at SDN Klakahrejo I/578 Surabaya. The school library plays an important role in developing students' reading skills needed in everyday life. This study used a qualitative approach by collecting data through interviews, observation and documentation. The main respondents were the school principal, head of the school library, literacy teachers and students. Data analysis was performed using descriptive analysis method. The results showed that managing the school library at SDN Klakahrejo I/578 Surabaya played an important role in improving students' reading skills. In short, school library management at SDN Klakahrejo I/578 Surabaya plays an important role in improving students' reading skills. With good management, selection of appropriate collections and interesting activities, the school library can be a valuable source of information for students and supports the development of their literacy skills.

Keywords : Education, Management, Educational management, Student Literacy.

PENDAHULUAN

Dalam ranah Pendidikan, perlu adanya pengelolaan dalam pelaksanaan proses Pendidikan. Pengelolaan sendiri dapat direalisasikan sebagai suatu program manajemen yang dapat memberikan solusi

serta susunan dalam mencapai sebuah tujuan di Lembaga atau organisasi khususnya dalam dunia Pendidikan. Manajemen merupakan suatu pencapaian tujuan berorganisasi dengan melibatkan fungsi utama yakni, perencanaan, pengelolaan, organisasi, leadership atau kepemimpinan serta

pengawasan (Suhelayanti et al., 2020). Pengertian lain dari manajemen juga dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang atau organisasi Lembaga bisa menentukan cara yang efektif serta efisien dalam menggunakan sumber daya dalam menghasilkan output yang baik berupa produk ataupun layanan. Dalam lingkup Pendidikan, manajemen sangat dibutuhkan dalam proses Pendidikan untuk mencapai visi misi sekolah atau Lembaga yang berkaitan agar bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Manajemen Pendidikan di sekolah ada berbagai macam mulai dari manajemen peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, manajerial kepala sekolah, manajemen layanan UKS, layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan dan lain-lain yang dapat menunjang proses Pendidikan.

Layanan Perpustakaan sekolah sudah menjadi salah satu bagian dasar yang penting dalam Lembaga Pendidikan. Perpustakaan sebagai fasilitas layanan inti mempunyai peran yang andil di dalam Pendidikan yang sudah dijelaskan pada UU no 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan pasal 4 yang menjelaskan bahwa “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka dalam meningkatkan minat dan kegemaran membaca” (Sopwandin, 2018). Menurut G. R. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terusun atas sebuah aksi atau Tindakan-tindakan perencanaan, penggerkaan, pengorganisasian, serta pengendalian yang dapat dilakukan dalam menentukan dan juga mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kalianda, 2021). Manajemen perpustakaan sendiri merupakan suatu proses dalam mengoptimalkan informasi, serta kontribusi sumber daya manusia, material, dan juga anggaran dalam mencapai tujuan perpustakaan.

Manajemen Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang dapat didukung dan dilakukan oleh tenaga kependidikan khususnya tenaga perpustakaan. Manajemen Perpustakaan sekolah sendiri mempunyai peran penting

dalam pengelolaan sistem layanan informasi dan fasilitas sekolah yang cukup efisien dan efektif. Hal tersebut berdasar pada kebijakan yang tertuang dalam peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2018 No. 10, 11, dan 12 yang menjelaskan mengenai standar nasional sebuah perpustakaan sekolah (Zohriah, 2018). Dalam menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan yang tertera, maka haruslah dikembangkan melalui strategi pengelolaan perpustakaan yang tepat dan ideal sesuai dengan kajian teori yang terdapat pada sumber-sumber ilmu manajemen Pendidikan dan perpustakaan.

Indonesia sendiri sudah termasuk dalam kategori salah satu negara yang mampu mengurangi angka buta huruf bagi rakyatnya. Hal tersebut berdasarkan pada Data United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 2014 yang menjelaskan bahwa jumlah kemelekhurufan di Indonesia sudah mencapai angka 92,8% bagi kriteria masyarakat dewasa dan juga mencapai 98,8% bagi kriteria remaja di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu capaian di Indonesia sudah mampu melewati kondisi krisis literasi dalam lingkup kemelekhurufan literasi (Wiedarti, 2018).

Sebuah program literasi di sekolah merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Program tersebut biasa disebut dengan Gerakan Literas Nasional sesuai dengan kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan literasi ini merupakan suatu program yang didalamnya mencakup Gerakan Literasi Sekolah atau disingkat sebagai (GLS). Pemerintah khususnya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan akan terus megupayakan serta mengembangkan Gerakan Literasi ini untuk menjadikan generasi-generasi masa kini dapat menumbuhkan pemikiran yang luas serta dapat mengembangkan potensi diri melalui berbagai pemanfaatan, pengimplementasian serta kreatifitas dari berbagai sumber melalui literasi. Gerakan ini juga mampu menumbuhkan karakter serta budi pekerti luhur bagi peserta didik dalam menerapkan ilmu pengetahuan di kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan rumah

hingga lingkungan lain sekitarnya. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 nomor 23 tentang Pengembangan Budi Pekerti mengatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah diberlakukan tidak hanya untuk menumbuhkan budi pekerti atau karakter yang bersifat baik tetapi juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi minat baca serta keterampilan peserta didik.

Berdasarkan data KOSP tahun pembelajaran 2022- 2023 SDN Klakahrejo I/578 Surabaya, memiliki sejumlah peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda serta dapat dikatakan sebagian besar memiliki latar belakang yang menengah kebawah. Menengah kebawah yang dimaksud disini adalah bagaimana latar belakang dari orang tua siswa yang memiliki sedikit keterbatasan ekonomi serta pengetahuan yang disebabkan oleh lokasi lingkungan sekitar Klakahrejo yang terdahulu adalah sebagai tempat lokalisasi yang bertempat di sememi jaya (Moroseneng) yang sudah ditutup pada tahun 2020 silam. Hal tersebut dapat mempengaruhi lingkungan siswa dalam tumbuh kembang sehingga dalam kualitas pembelajaran secara formal maupun informal dalam lingkungan keluarga kurang optimal dan efisien yang dapat mempengaruhi kemampuan kualitas peserta didik di sekolah. Di sisi lain, SDN Klakahrejo I/578 Surabaya yang bertempat di lingkungan yang dahulunya dianggap negatif, mampu memberikan fasilitas serta program sekolah yang mumpuni, dalam kualitas manajemen sekolah khususnya perpustakaan yang berbasis web dengan fasilitas yang modern sesuai dengan standarisasi perpustakaan nasional dalam membantu meningkatkan potensi peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan literasi, yang berbentuk sebuah Gerakan atau aksi yang baik melalui manajemen sekolah khususnya di perpustakaan untuk memberikan layanan yang efektif dan optimal dalam mendukung kegiatan positif di sekolah.

METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian pada kali ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan serta memiliki tujuan untuk mengumpulkan data secara relevan, sistematis, serta secara riil. Data tersebut disusun menurut sub bagian yang sudah diklasifikasikan, mendeskripsi serta memaparkan data yang sudah diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut dapat berupa pernyataan, bukti gambar, catatan, buku atau dokumen lainnya (Manab, 2015).

Pengumpulan data penelitian melalui metode penelitian kualitatif ini untuk memaparkan bagaimana manajemen perpustakaan di sekolah agar mampu meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya. Adapun tujuan lainnya yakni agar mampu memberikan referensi atau sumber informasi yang berguna dalam lingkup manajemen perpustakaan sekolah untuk meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah susunan kegiatan yang mengacu pada Teknik atau variasi strategi yang dipilih serta yang akan diterapkan untuk merealisasikan berbagai unsur penelitian secara konkret yang bermaksud untuk membuktikan efektifitas solusi dari permasalahan penelitian atau fokus penelitian (Alfianika, 2018).

Berdasarkan penjelasan mengenai rancangan penelitian yang sudah tertera diatas, maka dari itu penelitian kali ini menggunakan rancangan penelitian yang berdasar pada latar permasalahan dengan memfokuskan pada sebuah fokus penelitian yakni (1) penerapan manajemen perpustakaan di sekolah lokasi penelitian dilaksanakan, (2) Sebuah fokus urgensi mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Manajemen sekolah dasar banyak mencaup banyak hal, termasuk juga pada SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah yang memiliki fasilitas serta memiliki layanan yang memadai di sekolah dalam menunjang proses kegiatan di sekolah. Dalam sebuah pelaksanaan manajemen yang disusun ada kendala yang cukup krusial bagi

manajemen perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.

2.3 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi yang tidak terlalu jauh dari domisili. Lokasinya bertempat di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya yang beralamat di Jalan Raya Klakah Rejo No. 578, Kelurahan Klakahrejo, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60198. Sekolah tersebut merupakan tempat dimana peneliti juga sebelumnya melakukan program magang wajib yang diterapkan Universitas Negeri Surabaya. Berikut adalah peta lokasi SDN Klakahrejo I/578 Surabaya

2.4 Data dan Sumber Data

a. Data:

Data merupakan sebuah informasi, sifat, ataupun fakta dari objek yang akan diteliti sesuai dengan relevansi topik penelitian yang akan dikaji. Pada penelitian kualitatif ini haruslah seorang peneliti dapat menguak data berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian kali ini terdiri atas dua macam data yakni data primer dan data sekunder.

b. Sumber Data:

Pada penelitian kali ini, sumber data primer yang digunakan adalah observasi lapangan dan juga wawancara kepala sekolah, guru yang berwenang di perpustakaan sekolah, dan juga peserta didik. Sedangkan untuk sumber data sekunder yang didapatkan pada penelitian kali ini adalah Dokumen program kerja perpustakaan sekolah, data fasilitas perpustakaan sekolah, referensi jurnal, buku, skripsi terdahulu, serta dokumentasi

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, perolehan sumber data yang akan dilakukan adalah melalui beberapa Teknik pengumpulan data, yakni metode pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan Teknik analisis data dengan tiga tahapan yakni Pra Lapangan, Selama di lapangan, Setelah memasuki lapangan (Reduksi data, Penyajian data, serta kesimpulan).

2.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahapan pada penelitian yang tidak boleh dilewatkan. Uji keabsahan data merupakan sebuah pemeriksaan atau penelusuran data yang telah diperoleh peneliti agar tidak terjadi kekeliruan dari berbagai data yang telah terkumpul. Keabsahan sebuah data merupakan salah satu dasar yang fundamental dalam penelitian yang ditekankan dalam aspek informasi yang didapat oleh peneliti. Pada tahap uji keabsahan data pada penelitian kualitatif adapun beberapa Teknik yang digunakan yakni, uji kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, serta konfirmabilitas.

2.8 Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada pelaksanaan penelitian kualitatif ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SDN Klakahrejo I/578 Surabaya merupakan sekolah dasar yang berlokasi di daerah Surabaya bagian barat dengan beralamatkan di Jl. Raya Klakah Rejo No.578, Klakahrejo, Kec. Benowo, Surabaya, Jawa Timur. SDN Klakahrejo I/578 sangat ideal dan dekat dengan jalan raya Moroseneng. SDN Klakahrejo I/578 Surabaya mempunyai perpustakaan sekolah yang bernama Perpustakaan Klaresa. SDN Klakahrejo I/578 Surabaya memiliki dua tenaga keperpustakaan. Pengelolaan perpustakaan yang berjalan dilaksanakan oleh kepala perpustakaan yang sekaligus berperan sebagai guru kelas 6 di SDN Klakahrejo I.578 Surabaya. Selebihnya untuk pelayanan perpustakaan Klaresa dapat dilaksanakan dengan pergantian guru yang bertugas sebagai bidang layanan membaca yang tidak sedang bertugas di kelas untuk menjaga dan sirkulasi dari kegiatan perpustakaan sehari-hari.

Pada layanan perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya ini terbagi menjadi dua yakni layanan sirkulasi dan juga layanan referensi. Pelaksanaan layanan sirkulasi di perpustakaan Klaresa sudah menggunakan fasilitas digital melalui web yang disediakan oleh dinas perpustakaan kota Surabaya yang dikelola oleh petugas perpustakaan untuk layanan sirkulasi. Layanan tersebut melalui aplikasi yang bernama Inlislite yang berbasis web di komputer

perpustakaan dalam kegiatan layanan sirkulasi. Pelaksanaan layanan perpustakaan yang ideal merupakan suatu tujuan utama dari terlaksananya kegiatan dalam perpustakaan yang menjadi harapan besar bagi sekolah. Pelayanan perpustakaan sekolah juga diperlukan suatu manajemen yang baik dan efektif. Mewujudkan suatu perpustakaan yang ideal tidaklah mudah, perlu kontribusi lebih dari pihak sekolah dan juga peserta didik serta beberapa penunjang dalam berjalannya kegiatan perpustakaan di sekolah. Dalam terlaksananya kegiatan perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya, pelaksanaan layanan perpustakaan mampu berjalan dengan adanya kontribusi guru, tenaga pendidik dan penunjang seperti fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah untuk layanan sirkulasi dan referensi perpustakaan.

Perpustakaan menyelenggarakan pelaksanaan layanan referensi perpustakaan yang cukup berjalan dengan baik sesuai dengan sistem yang berjalan. Layanan sirkulasi dan referensi tidak memiliki kendala yang berat dalam pelaksanaannya. Layanannya meliputi peminjaman, penagbalan, serta perpanjangan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Di sisi lain layanan referensi juga sudah meliputi pemberian informasi, pengarahan kebutuhan pustaka, pemberian koleksi buku referensi bagi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya. Dari adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah dibutuhkan sistem manajemen yang baik serta tersusun secara sistematis dalam mendapatkan hasil dan tujuan yang baik bagi layanan perpustakaan sekolah, yakni meliputi manajemen perpustakaan sekolah yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, serta Pengendalian perpustakaan sekolah.

Perencanaan merupakan sebuah susunan proses paling awal yang berisikan beberapa rancangan persiapan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Perencanaan manajemen perpustakaan meliputi perencanaan sumber daya yakni perencanaan visi dan misi serta tujuan, perencanaan struktur organisasi, perencanaan pengadaan bahan Pustaka di perpustakaan serta adanya arahan terhadap *stakeholder* yang berperan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah Klaresa. Untuk perencanaan visi misi, dan struktur organisasi di perpustakaan SDN Klakahrejo I/578 Surabaya ditentukan secara musyawarah dan kesepakatan antara kepala sekolah dan juga guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Adapun perencanaan pengadaan bahan pustaka ini

dapat dilaksanakan melalui perencanaan dan menentukan sumber koleksi yang akan diperoleh. Selanjutnya dapat dengan melakukan analisis bahan Pustaka yang sudah dimiliki oleh perpustakaan Klaresa. Beberapa buku yang kurang dan dibutuhkan dapat didata dan mulai melakukan perencanaan pengadaan bahan Pustaka yang dibutuhkan.

Perencanaan yang dilakukan disini untuk pengadaan bahan Pustaka ya melalui perencanaan buku apa saja yang kurang, lalu biasanya untuk sumber bahan Pustaka yang utama yakni dari pemerintah, dan pengadaan buku melalui dana BOS 5% namun dari tahun lalu (2022) untuk pengadaan buku dari dana BOS sudah tidak dibatasi 5% lagi, jadi tergantung kebutuhan koleksi buku yang kurang bisa memakai dana BOS sesuai dengan kebutuhan bahan Pustaka. Selain itu juga ada dari sumbangan wali murid, jadi beberapa wali murid yang memberikan sejumlah buku seperti buku referensi untuk perpustakaan Klaresa. Jadi total ada 3 sumber disini untuk pengadaan bahan Pustaka di perpustakaan Klaresa.

Pengorganisasian manajemen perpustakaan dilaksanakan setelah adanya perencanaan. Pengorganisasian ini meliputi pembagian sumber daya organisasi dalam melaksanakan kegiatan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian dalam manajemen perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya yakni meliputi pembagian tugas bagi SDM (Sumber Daya Manusia) di SDN Perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan perpustakaan. Untuk pengorganisasian anggota perpustakaan dibagi menjadi lima yakni Penanggung Jawab, Kepala Perpustakaan, Guru Teknis, Guru Layanan Baca, Petugas IT. Jadi untuk petugas perpustakaan dalam pengelolaan pelayanan perpustakaan itu dapat dilakukan berdasarkan susunan anggota perpustakaan tersebut, pembagian tugas dalam struktur organisasi dilakukan secara fleksibel atau menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan serta sumber daya yang ada. Dari lima anggota tersebut mereka merupakan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki tugas dasar dalam mengajar dan memiliki tugas di kantor. Pembagian petugas perpustakaan berdasarkan pada pemilihan dari Kepala Sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dan pembagian tugas dilaksanakan dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dengan kontribusi semaksimal mungkin.

Pelaksanaan adalah tahap lanjutan dari perencanaan dan juga organisir. Pelaksanaan ini dilakukan dengan partisipasi sumber daya manusia yang sudah dibagi dalam tahap pengorganisasian. Pelaksanaan dalam perpustakaan sekolah dapat dilaksanakan oleh anggota pengurus perpustakaan dengan masing-masing pembagian tugas yang dibagi sesuai dengan kinerja masing-masing. Pelaksanaan layanan perpustakaan yang ideal merupakan suatu tujuan utama dari terlaksananya kegiatan dalam perpustakaan yang menjadi harapan besar bagi sekolah. Pelayanan perpustakaan sekolah juga diperlukan suatu manajemen yang baik dan efektif. Mewujudkan suatu perpustakaan yang ideal tidaklah mudah, perlu kontribusi lebih dari pihak sekolah dan juga peserta didik serta beberapa penunjang dalam berjalannya kegiatan perpustakaan di sekolah. Dalam terlaksananya kegiatan perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya, pelaksanaan layanan perpustakaan mampu berjalan dengan adanya kontribusi guru, tendik dan penunjang seperti fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah untuk layanan sirkulasi dan referensi perpustakaan.

Pelaksanaan perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya yakni meliputi Pelayanan perpustakaan di perpustakaan klases ini pada akhir tahun 2022 sudah melaksanakan berbasis web melalui PC ataupun laptop, namun ada beberapa buku yang belum diberi labelisasi barcode sehingga harus manual. Pada layanan perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya ini terbagi menjadi dua yakni layanan sirkulasi dan juga layanan referensi. Pelaksanaan layanan sirkulasi di perpustakaan Klases sudah menggunakan fasilitas digital melalui web yang disediakan oleh dinas perpustakaan kota Surabaya yang dikelola oleh petugas perpustakaan untuk layanan sirkulasi. Layanan tersebut melalui aplikasi yang bernama *Inlislite* yang berbasis web di komputer perpustakaan dalam kegiatan layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi dimulai dengan mencatat di buku tamu perpustakaan, lalu anak-anak dapat mengambil buku yang dibutuhkan lalu petugas perpustakaan masukkan data peserta didik SDN Klakahrejo I/578 Surabaya sebagai anggota perpustakaan sekolah tersebut dan selanjutnya bisa memindai *barcode* labelisasi yang ada pada buku yang dipinjam setelah itu langsung otomatis ada di data aplikasi *Inlislite*. Pelaksanaan peminjaman buku bisa dibaca secara *on the spot* di perpustakaan langsung ataupun dibawa pulang selama waktu yang ditentukan otomatis pada aplikasi yakni sekitar 5 – 7 hari. Selanjutnya tahap

pengembalian buku juga harus memindai *barcode* yang ada pada buku yang dilakukan di meja sirkulasi perpustakaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Jika anggota perpustakaan terlambat mengembalikan buku, maka ada sanksi atau denda tertentu yang dibebankan kepada peminjam karena sudah melewati batas waktu pengembalian buku yang telah ditentukan.

Perpustakaan juga memiliki kaitan dengan program literasi di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya, jadi banyak program kegiatan seperti KWB (Kegiatan Wajib Baca), perpustakaan juga melaksanakan program literasi di perpustakaan dengan fasilitas berbasis digital agar peserta didik termotivasi dalam melaksanakan kegiatan literasi, lalu adanya lomba-lomba karya tulis ilmiah, menggambar pembuatan keterampilan mading dari karya tulis ilmiah, dan sudut baca juga di kelas dengan menyediakan bahan pustaka di setiap kelas.

Pelaksanaan perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik meskipun adanya hambatan terkait dengan SDM yang kurang dalam pelayanan perpustakaannya, selebihnya mengenai penunjang dalam layanan perpustakaan lainnya dapat dikelola dengan baik mulai dari pembagian tugas dan juga pelaksanaan layanan perpustakaan melalui penyediaan bahan pustaka, fasilitas yang berbasis IT dan pemberian motivasi-motivasi untuk mengembangkan perpustakaan sekolah menjadi lebih ideal. Pelaksanaan layanan sirkulasi dan referensi perpustakaan cukup berjalan dengan baik sesuai dengan sistem yang berjalan. Layanan sirkulasi dan referensi tidak memiliki kendala yang berat dalam pelaksanaannya. Layanannya meliputi peminjaman, pengembalian, serta perpanjangan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Di sisi lain layanan referensi juga sudah meliputi pemberian informasi, pegarahan kebutuhan pemustaka, pemberian koleksi buku referensi bagi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.

Pengendalian atau *Controlling* merupakan tahap akhir dimana dalam pelaksanaan manajemen organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi dan juga mengontrol bagaimana jalannya manajemen perpustakaan agar tetap sesuai dengan tahap yang telah direncanakan dan tepat sasaran. Pengendalian itu dilakukan dengan evaluasi secara berkala, dilaksanakan setiap semester dianalisis kebutuhan yang kurang dalam pelaksanaan

layanan perpustakaan atau program perpustakaan lainnya seperti KWB, lalu mengecek sistem informasi yang ada di perpustakaan apakah masih berjalan sesuai, lalu juga bahan pustaka yang kurang bisa dianalisis dan dilengkapi, lalu bagaimana juga dengan jadwal pengurus perpustakaan apakah ada kendala. Setiap bulan juga kepala sekolah sering mengunjungi perpustakaan untuk mengecek apakah fasilitas terus buku-buku itu masih layak, melihat peserta didik apakah banyak yang tertarik dengan layanan perpustakaan yang disediakan seperti itu.

Dalam tahap pengendalian ini tidak mudah untuk dilakukan dengan konsisten ataupun untuk pengendalian secara menyeluruh, kemungkinan ada kesulitan tersendiri dalam pengendalian manajemen perpustakaan sekolah untuk mengelola bagaimana jalannya kegiatan dalam perpustakaan agar tepat sasaran dan optimal. Kendala waktu dan konsistensi dalam pengendalian perpustakaan sekolah menjadi salah satu faktor penghambat yang ada dalam dalam pengendalian ini. Jadi dalam pengendalian ini diperlukan juga adanya kesadaran dari pengurus perpustakaan lainnya, Kerjasama kepala sekolah dan pengurus perpustakaan diperlukan dalam pelaksanaan perpustakaan yang ideal sehingga dalam implementasi manajemen perpustakaan berjalan sesuai dengan susunan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pembahasan

3.2.1 Perencanaan Perpustakaan Sekolah dalam meningkatkan Literasi Peserta Didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.

Perencanaan merupakan salah satu tahap dari sistem manajemen. Proses perencanaan dibutuhkan sebelum pelaksanaan kegiatan dilaksanakan. Perencanaan dalam pengadaan bahan pustaka perpustakaan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan koleksi pustaka dalam menunjang kegiatan layanan perpustakaan di sekolah secara ideal. Perencanaan dalam manajemen perpustakaan dapat direalisasikan dalam merencanakan dan Menyusun beberapa komponen perpustakaan seperti menentukan adanya tujuan perpustakaan sekolah, dan juga menganalisis untuk kebutuhan serta pengguna perpustakaan sekolah. (Mansyur, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses perencanaan

dalam manajemen perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya, perpustakaan Klaresa sudah mampu menentukan tujuan dalam penyelenggaraan manajemen perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta didik dan juga sebagai pusat informasi yang menyenangkan. Selain adanya penentuan tujuan daripada penyelenggaraan manajemen perpustakaan, perpustakaan SDN Klakahrejo I/578 Surabaya juga menganalisis kebutuhan yakni perencanaan dalam pengadaan bahan pustaka.

Koleksi bahan pustaka yang perlu disediakan sekolah dasar yakni koleksi bahan pustaka berupa koleksi cetak dan non cetak atau digital namun yang ramah dengan anak-anak. Berpedoman pada Permendiknas Nomor 24 tahun 2007, koleksi bahan pustaka yang perlu disediakan yakni ada sebanyak lima jenis, yakni buku pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya yang dapat menarik minat peserta didik. Adapun menurut Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar terdiri atas buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi, majalah, koran, audio visual, rekaman video dan suara serta sumber digital lainnya.

Perpustakaan Klaresa di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya menerapkan proses perencanaan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan melalui beberapa tahap. Beberapa proses perencanaan pengadaan bahan pustaka guna menunjang kegiatan literasi peserta didik dilakukan oleh beberapa stakeholder yang berkontribusi lebih terhadap perkembangan kemampuan peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 khususnya tim pengurus perpustakaan Klaresa dan juga kepala sekolah. Kepala sekolah berperan andil dalam mengembangkan inovasi terhadap perkembangan kualitas perpustakaan sekolah agar menjadi ideal dan berkualitas tinggi. Kepala sekolah mampu memberikan motivasi terhadap guru, peserta didik dan wali murid tentang bagaimana pentingnya Pendidikan literasi di sekolah maupun di rumah.

Penunjang Gerakan literasi sekolah dapat dilaksanakan dengan dukungan bahan pustaka yang baik dan beragam. Perpustakaan sekolah dapat ditingkatkan dengan memberikan layanan yang baik. Layanan tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan yang tepat dan sesuai dengan memaksimalkan kondisi yang ada di sekolah. Peran pengurus perpustakaan juga penting dalam proses perencanaan dimana pengurus perpustakaan dapat menyusun beberapa tahap dalam pengadaan bahan pustaka yang tepat guna.

Bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan SDN Klakahrejo I/578 Surabaya harus sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku dan juga sesuai dengan kebutuhan literasi peserta didik tingkat sekolah dasar.

Proses perencanaan pengadaan bahan pustaka SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dimulai dengan mencatat daftar buku perpustakaan yang dibutuhkan, menentukan sumber pengadaan bahan pustaka perpustakaan sekolah, mengklasifikasi koleksi bahan pustaka yang sesuai, menyesuaikan anggaran penggunaan untuk pembelian bahan pustaka, penyesuaian bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan literasi peserta didik dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang ada.

- Mencatat daftar buku perpustakaan yang dibutuhkan. Pada tahap ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan juga terkadang dari siswa juga dapat berkontribusi dalam pemberian saran dan kebutuhan yang diperlukan. Hal tersebut ditujukan agar penyusunan perencanaan pengadaan bahan pustaka berjalan dengan optimal.
- Menentukan sumber pengadaan bahan pustaka. Proses penentuan sumber pengadaan bahan pustaka dapat dilakukan dengan tiga hal, yakni sumber dari pemerintah, sumber pembelian dari dana BOS, sumber dari sumbangan wali murid. Sumber dari pemerintah ini, bahan pustaka perpustakaan sekolah disediakan oleh pemerintah yang dialokasikan langsung terhadap sekolah. Selain dari pemerintah langsung, alokasi dana BOS juga dapat digunakan untuk pembelian koleksi bahan pustaka perpustakaan sekolah. Dana BOS sebelumnya yang dapat dialokasikan untuk penyediaan keperluan perpustakaan sekolah hanya 5% dari dana BOS, untuk ketentuan terbaru dana BOS dapat digunakan dengan tanpa adanya batasan sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan sekolah. Selanjutnya bisa didapatkan dari sumbangan wali murid SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.
- Mengklasifikasikan koleksi bahan pustaka Mengklasifikasikan koleksi bahan pustaka merupakan proses dimana pengurus perpustakaan berwenang dalam mengkategorikan beberapa bahan pustaka yang ada di perpustakaan maupun bahan pustaka yang akan disediakan guna memberikan

penyediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan literasi peserta didik di sekolah. Pengklasifikasian ini dapat digunakan untuk mengorganisir dan mengetahui bahan pustaka yang layak dan tidak layak untuk pemustaka di perpustakaan SDN Klakahrejo I/578 Surabaya

- Menyesuaikan anggaran dana Penyediaan bahan pustaka melalui pembelian haruslah berpedoman pada anggaran dana yang telah dibuat. Anggaran dana yang didapatkan dari dana BOS sekolah dapat disesuaikan dengan perencanaan tahap pengklasifikasian buku yang dibutuhkan dan pendataan koleksi bahan pustaka yang telah dilaksanakan oleh pihak berwenang yakni kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan peserta didik. pelaksanaan penyesuaian anggaran dana di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Kepala perpustakaan. Penggunaan dana yang ada telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan sekolah secara maksimal.
- Menyesuaikan bahan pustaka dengan kurikulum dan kebutuhan literasi peserta didik

Bahan pustaka yang akan disediakan oleh perpustakaan sekolah disini disesuaikan oleh pedoman kurikulum pelajaran yang berjalan dan juga literasi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Bahan pustaka SDN Klakahrejo I/578 Surabaya disesuaikan dengan kebutuhan guru dan juga peserta didik serta koleksi referensi yang dapat membantu pelaksanaan layanan yang ada di perpustakaan sekolah. Penyediaan bahan pustaka berupa buku cetak, majalah, koran, dan bahan berbentuk audio visual.

3.2.2 Pelaksanaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya

Pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah, pelaksanaan manajemen perpustakaan dilaksanakan dengan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan ini perlu adanya pengarahan dari pimpinan (Umar, 2013). Senada dengan pernyataan tersebut perpustakaan Klaresa di SDN

Klakahrejo I/578 Surabaya melakukan pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah dengan arahan kepala perpustakaan untuk penyesuaian manajemen perpustakaan yang mampu memberikan sistem informasi yang unggul dalam kegiatan di sekolah.

Layanan perpustakaan Klaresa memiliki dua layanan yakni layanan sirkulasi dan layanan referensi. Pada kegiatan layanan perpustakaan jika dilaksanakan dengan efektif maka mampu memberikan hasil yang baik pula terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perpustakaan Klaresa, pelayanan perpustakaan dianggap sangat penting bagi sirkulasi manajemen perpustakaan yang berjalan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Elnadi (2018). Layanan perpustakaan sekolah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah disusun secara sistematis dengan faktor pendukung yang mampu menunjang kegiatan perpustakaan menjadi lebih efektif dan optimal.

Layanan sirkulasi di perpustakaan Klaresa dimulai dengan adanya fasilitas yang memadai seperti komputer, akses internet, alat pemindai barcode, dan juga bahan pustaka yang beragam. Layanan sirkulasi di perpustakaan Klaresa sudah memiliki sistem manajemen berbasis teknologi modern yang dapat mempermudah pustakawan dan juga pemustaka dalam kegiatan sirkulasi. Layanan sirkulasi sendiri terdiri atas peminjaman, pengembalian, serta perpanjangan waktu pinjaman yang senada dengan pendapat Yusuf dan Suhendar (dalam Juwariyah et al., 2022).

Selain adanya layanan sirkulasi, di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya juga memiliki layanan referensi. Layanan referensi digunakan untuk memberikan informasi secara teoritis dan membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dilaksanakan oleh petugas perpustakaan secara ramah dan jelas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Luthfiah (2015). Layanan referensi ini didukung oleh penyediaan bahan referensi berupa buku referensi dan juga teknologi yang digunakan untuk pengarahannya serta pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Layanan perpustakaan Klaresa dapat membantu meningkatkan kualitas literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dengan memberikan kontribusi dan dukungan berupa ruang, layanan, serta sistem informasi yang memadai untuk menunjang aksi Gerakan Literasi Sekolah melalui berbagai program seperti Kegiatan Wajib Baca di Perpustakaan Klaresa.

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab juga mendorong kepala perpustakaan untuk mampu memberikan motivasi bagi pengurus

perpustakaan dalam menjalankan sistem manajemen perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dengan kurangnya SDM yang ada. Pelaksanaannya dapat direalisasikan dengan strategi memberikan kualitas maksimal kinerja pengurus perpustakaan dalam menutupi kekurangan yang ada, serta memaksimalkan fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Selaras dengan pernyataan Surachman, 2007 pada konteks penyelenggaraan manajemen perpustakaan sekolah pemaksimalan potensi guru dan pustakawan sangat diperlukan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan yang ideal. Perpustakaan SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dapat memaksimalkan SDM tenaga kependidikan dan guru dengan menyusun jadwal dalam tugas layanan perpustakaan sekolah. Selain itu pelatihan guru dan tenaga kependidikan sebagai pengurus perpustakaan diperlukan dalam bidang ilmu dan teknologi. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan perpustakaan serta pengetahuan pengurus perpustakaan dalam melaksanakan layanan perpustakaan yang modern berbasis IT. Perpustakaan SDN Klakahrejo I/578 Surabaya juga sudah menerapkan sistem manajemen perpustakaan berbasis web yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi literasi peserta didik yang maksimal.

3.2.3 Pelaksanaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya

Tahap pengendalian adalah tahap yang dilakukan saat sudah terlaksananya manajemen perpustakaan di sekolah. Pengendalian ini dapat dilaksanakan oleh pengurus perpustakaan khususnya seorang pimpinan yakni kepala perpustakaan. Seperti apa yang dipaparkan oleh Mansyur, 2016 Petugas perpustakaan harus mampu memberikan kualitas layanan perpustakaan yang baik berdasar pada kesadaran diri dalam pengendalian manajemen perpustakaan guna memberikan layanan perpustakaan yang efektif.

Pengendalian dalam manajemen perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dilaksanakan dengan memberikan pelayanan yang maksimal, mengurangi resiko yang akan terjadi dalam pelaksanaan layanan perpustakaan, berpedoman pada tujuan awal dalam meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dan terus mengembangkan perkembangan teknologi dan

ilmu pengetahuan. Pengendalian juga dilakukan secara rutin, setiap bulan dalam penyediaan layanan sistem informasi dan juga layanan fasilitas yang baik di perpustakaan sekolah. Adanya evaluasi yang dilaksanakan setiap semester juga dapat membantu perkembangan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.

Uraian data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, manajemen perpustakaan sekolah di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dalam meningkatkan literasi peserta didik dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian yang tersusun secara sistematis yang mampu memberikan arah yang baik dalam mengembangkan kualitas perpustakaan yang ideal meskipun adanya faktor kendala yang ada pada manajemen perpustakaan sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Layanan perpustakaan Klaresa memiliki dua layanan yakni layanan sirkulasi dan layanan referensi. layanan sirkulasi meliputi peminjaman, pengembalian, penagihan serta perpanjangan peminjaman Sedangkan untuk layanan referensi dapat dilakukan dengan pemberian informasi dan arahan bagi pemustaka dalam pencarian referensi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Layanan perpustakaan dilaksanakan berbasis web dengan sistem manajemen perpustakaan via aplikasi Inlislite yang sesuai dengan pedoman perpustakaan nasional.
2. Manajemen perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dilaksanakan dengan berdasar pada fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Perencanaan yakni dengan menentukan tujuan penyelenggaraan manajemen perpustakaan dan menganalisis kebutuhan. Selanjutnya ada pengorganisasian yakni dilakukan dengan penyusunan struktur organisasi dan pembagian tata kerja. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan manajemen perpustakaan

yakni dimana mencakup arahan serta pemaksimalan kinerja pengurus perpustakaan dalam sistem pelayanan perpustakaan yang mengedepankan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang kegiatan literasi dan kebutuhan sistem informasi di sekolah. Tahap terakhir adalah pengendalian yang dilaksanakan secara rutin atas kesadaran dalam mengefisiensi kegiatan yang dilakukan di perpustakaan sekolah, menghindari hal-hal yang memperbesar resiko buruk, serta memberikan inovasi dan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah.

3. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan Klaresa sudah cukup memadai, memiliki ruang khusus untuk perpustakaan yang terletak secara strategis di sekolah. Memiliki fasilitas berbasis teknologi IT yang dapat menunjang kegiatan layanan perpustakaan serta kegiatan literasi sekolah. Evaluasi sarana dan prasarana perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya dilakukan secara rutin setiap pergantian semester sehingga mampu memelihara kenyamanan pengunjung perpustakaan sekolah.
4. Upaya dalam manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya yakni dengan memberikan motivasi melalui sosialisasi dan pelatihan bagi warga sekolah terkait pentingnya literasi peserta didik. Memberikan kontribusi secara maksimal dalam mengisi bagian yang kurang peserta pembagian kinerja kepala perpustakaan untuk pengelolaan sistem manajemen perpustakaan serta layanan perpustakaan, menyelenggarakan berbagai program kegiatan literasi berupa lomba, kegiatan wajib baca, dan pemberian apresiasi terhadap karya tulis ilmiah peserta didik

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi peserta didik, maka dapat direkomendasikan beberapa saran terhadap implementasi manajemen

perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya yakni sebagai berikut:

1. Guru dapat memberikan kontribusi serta bekerja sama secara optimal dalam melaksanakan kegiatan literasi di sekolah yang diwujudkan melalui pemberian motivasi bagi peserta didik dan wali murid serta membantu jalannya layanan perpustakaan sekolah dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya. Penerapan pembelajaran melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Memaksimalkan sumber daya dan menjaga sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan layanan perpustakaan yang unggul. Pustakawan dapat melaksanakan layanan perpustakaan sesuai dengan pedoman pengelolaan serta arahan dari kepala sekolah secara maksimal dan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam terlaksananya kegiatan perpustakaan di SDN Klakahrejo I/578 Surabaya.
3. Sebaiknya dapat mengajukan untuk petugas perpustakaan kepada pemerintah agar memiliki petugas khusus perpustakaan yang dapat membantu jalannya manajemen perpustakaan yang optimal. Kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi atau dukungan lebih terhadap guru serta wali murid yang direalisasikan dalam pemberian apresiasi bagi peserta didik dan wali murid dalam kegiatan literasi peserta didik di sekolah maupun rumah.
4. Meningkatkan tingkat kesadaran akan pentingnya literasi peserta didik yang dapat dibiasakan di rumah serta selalu mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah khususnya perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa*

Indonesia. Deepublish.

- Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 132–139.
- Artana, I. K. (2019). Upaya mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah melalui pengelolaan yang profesional. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 1–9.
- Aziz, R. M. (2020). Tingkat Literasi Media Remaja Desa dalam Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(6), 810–823.
- Azizah, I. (2014). Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Sidotopo 1 Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Didin Fatihudin, S. E. (2015). *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama Jawa.
- Elnadi, I. (2018). Upaya meningkatkan layanan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), 203–214.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Hermanto, B. (2015). *Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Himmah, T. N., & Azisi, D. S. F. (2019). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 123–130.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif:*

- Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48.
- Juwariyah, J., Samsu, S., & Mukhlis, M. (2022). *KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DAN PELAYANAN SIRKULASI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA*. *SAIFUDDIN JAMBI. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Kalianda, S. Y. (2021). KONSEP DASAR MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN. *Manajemen Pendidikan*, 37.
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri
- 4.0. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 211–222.
- Luthfiyah, F. (2015). Fitwi Luthfiyah *Manajemen Perpustakaan*. 1(2), 189–202.
- Mansyur, M. (2016). Manajemen perpustakaan sekolah. *Pustakaloka*, 7(1), 43–54.
- Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.pdf
- Sonia, B., & Sobri, A. Y. (2019). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Mewujudkan Sekolah Yang Unggul. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 188–193.
- Sopwandin, I. (2018). Manajemen perpustakaan madrasah: Penelitian deskriptif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya. *UIN Sunan Gunung Djati*.
- Suhelayanti, S., Aziz, M. R., Sari, D. C., Safitri, M., Saputra, S., Purba, S., Revida, E., Purba, R. A., Muharlisiani, L. T., & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Pendidikan. Yayasan Kita Menulis*.
- Umar, T. (2013). Perpustakaan sekolah dalam menanamkan budaya membaca. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(2), 123–130.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Wiedarti, P. (2018). Seri manual GLS: Pentingnya memahami gaya belajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Zohriah, A. (2018). Manajemen perpustakaan sekolah/madrasah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 159–170